

## KORELASI ANTARA MOTOR ABILITY DENGAN KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA VOLI PADA SISWA BERUSIA 18-19

(Studi deskriptif pada siswa ekstrakurikuler bola voli di SMKN 1 Pacet)

**Ahmad Suherly Dina Saputra<sup>1</sup>, Budiarto<sup>2</sup>, Muda Bhakti Hartanto<sup>3</sup>**

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Universitas Suryakencana, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

[ahmadsuhrly@gmail.com](mailto:ahmadsuhrly@gmail.com)

---

### Info Artikel

#### *Sejarah Artikel:*

Diterima Maret 2019

Disetujui April 2019

Dipublikasikan Juni 2019

---

### Abstrak

Motor ability merupakan kemampuan gerak seseorang untuk melakukan aktivitas fisik atau gerak yang diperlukan dalam kegiatan olahraga khususnya bola voli. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motor ability dengan keterampilan dasar bermain bola voli. Metode penelitian yang digunakan adalah korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang berjumlah 30 orang di SMAN 1 Pacet. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. Instrumen pertama yang digunakan dalam penelitian adalah barrow motor ability dan instrumen yang kedua yaitu keterampilan bermain bola voli. Analisis data menggunakan SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motor ability dengan keterampilan teknik dasar bola voli pada siswa. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa agar dapat menguasai keterampilan dasar bermain bola voli dengan optimal sangat membutuhkan korelasi dari motor ability

---

### Keyword:

*Motor Ability,*

*Keterampilan*

*Dasar Bermain Bola Voli*

---

### Abstrack

*Motor ability is the ability to move a person to do physical activities or movements needed in sports activities, especially volleyball. This study aims to determine the relationship between motor ability and basic skill in playing volleyball. The research method used is correlational. The population in this study were all students who took part in volleyball extracurricular activities totaling 30 people at SMAN 1 Pacet. The sampling technique used is total sampling. The first instrument used in the study was the barrow motor ability and the second instrument was the skill of playing volleyball. Data analysis used SPSS version 20. The results showed that there was a relationship between motor ability and basic volleyball technical skills in students. The conclusion from this study shows that in order to master the basic skills of playing volleyball optimally, a correlation of motor ability is needed*

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani dewasa ini, merupakan proses pendidikan yang sangat penting bagi perkembangan siswa. Pendidikan jasmani pada saat ini berdasarkan teori para ahli maupun literature yang ada, mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam segi kognitif yang berkaitan dengan pengetahuan siswa, afektif yang berkaitan dengan sikap siswa, dan paling dominan yaitu perkembangan psikomotor atau berkaitan dengan kemampuan gerak siswa. Pendidikan jasmani memang memiliki manfaat yang sangat banyak, khususnya dalam mengembangkan kemampuan gerak. Kemampuan gerak atau motor ability telah diartikan sebagai kemampuan bawaan yang didapat dalam melakukan keterampilan motorik dari sifat umum dan mendasar. Secara tradisional, hal itu dipandang sebagai kombinasi faktor yang mendasar bagi semua gerakan yang melibatkan elemen kebugaran fisik seperti kekuatan, kecepatan, kelincahan, fleksibilitas (Sidhu, 2017). Para peneliti mendefinisikan motor ability sebagai efisiensi fisik umum, tingkat dimana seseorang telah mengembangkan kapasitas bawaannya untuk mempelajari lebih banyak keterampilan (Kumar, 2016).

Motor ability pada dasarnya merupakan faktor pembatas penampilan gerak seseorang, artinya baik atau buruknya keterampilan gerak yang ditampilkan tergantung dari motor ability yang dimiliki oleh orang tersebut. Secara signifikan, setiap orang berbeda dalam kemampuan gerak yang mereka miliki. Untuk itu, motor ability dijadikan sebagai kapasitas menunjukkan batas yang mempengaruhi pencapaian potensi seseorang dalam mempelajari sebuah keterampilan. Ada dua faktor yang menyebabkan perbedaan motor ability yang dimiliki oleh setiap orang, yang pertama yaitu faktor genetik dan yang kedua yaitu faktor non-genetik, seperti pengalaman latihan. Hasil penelitian Jekauc, et al (2017) menunjukkan bahwa "Motor ability adalah sumber untuk membangun konsep diri dalam aktivitas fisik. Apabila motor ability berkembang dengan baik akan menghasilkan kinerja yang baik dalam olahraga dan latihan." Penelitian sebelumnya menemukan bahwa motor ability pada anak-anak laki-laki lebih unggul dalam tes koordinasi, kekuatan, kecepatan, sedangkan anak perempuan secara signifikan lebih baik dalam fleksibilitas dan keseimbangan (Prskalo & Hraski, 2014).



Banyak aktifitas jasmani yang berkaitan erat dengan motor ability, salah satunya adalah permainan bola voli. Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang banyak digemari oleh siswa khususnya dan masyarakat pada umumnya. Perkebangan prestasi bola voli di Indonesia sangat diharapkan, sehingga menjadi kebanggaan bagi bangsa dan Negara. Langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mencapai hal tersebut diantaranya yaitu siswa harus mampu menguasai semua keterampilan dasar dalam bermain bola voli. Menurut Ahmadi (2007, hlm. 20) menjelaskan bahwa “Teknik-teknik dalam permainan bola voli terdiri atas servis, passing bawah, passing atas, block dan smash”. Untuk belajar keterampilan dasar permainan bola voli, maka harus didukung faktor kemampuan gerak siswa (student motor ability), karena dengan kemampuan gerak yang baik akan memudahkan siswa tersebut dalam mempelajari teknik dasar bermain bola voli. Seperti yang dijelaskan oleh Natraj, H. V. & Kumar, C. (2006) bahwa “Keberhasilan dalam mempelajari komponen keterampilan tergantung oleh motor ability, yang saling berkaitan. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diartikan bahwa motor ability adalah kemampuan dalam hal keterampilan dasar untuk melakukan aktivitas gerak yang diperlukan dalam kegiatan olahraga. Artinya bahwa siswa yang memiliki tingkat motor ability yang rendah, akan mendapat kesulitan untuk mempelajarinya

suatu keterampilan dan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk pencapaian hasil belajarnya. Kemudian Henry (1961) dalam Hand, McIntyr & Parker, (2018). membandingkan dua motor ability khusus antara, waktu reaksi dan kecepatan bergerak dan menemukan tidak ada korelasi diantara dua komponen tersebut. Studi lain membandingkan tugas keseimbangan dan kekuatan (hasilnya berkorelasi rendah. Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa faktor motor ability, masih menjadi sebuah perdebatan diantara para peneliti, hal itu dikarenakan hasil yang diperoleh masih tidak konsisten. Untuk memperjelas motor ability apakah berkorelasi dengan suatu keterampilan dasar bola voli, maka harus di uji lebih dalam melalui sebuah penelitian.

Apabila melihat permasalahan yang dihadapi oleh peneliti, pada siswa-siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Pacet, permasalahan yang paling utama adalah sulitnya siswa dalam menguasai keterampilan dasar yang ada dalam permainan bola voli, sehingga peneliti berasumsi bahwa hal itu ada kaitannya dengan motor ability siswa. Karena berdasarkan hasil penelitian Sudhakara (2018, hlm. 552) menemukan bahwa “There was a significant relationship found between the selected motor ability components on volleying ability of volley ball men players.” Artinya



terdapat hubungan antara komponen motor ability dengan kemampuan dasar bermain bola voli.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka tujuan utama dalam penelitian ini adalah menguji secara akurat korelasi antara motor ability dengan keterampilan bermain bola voli.

#### Metode

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2010, hlm. 3) metode penelitian deskriptif adalah “Penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang berjumlah 30 orang di SMAN 1 Pacet. Pengambilan sampel dari populasi menggunakan teknik total sampling. Berdasarkan teknik total sampling di atas, maka sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Pacet yang berjumlah 30 orang. Instrumen motor ability, secara teoritis bertujuan untuk mengukur kemampuan umum dari seseorang yang mencakup berbagai komponen kemampuan gerak (motor ability). Instrumen itu bernama barrow motor ability. Menurut Barrow (2013) dalam Nurhasan, dkk (2017) instrumen ini dapat memprediksi kemampuan motorik umum

untuk laki-laki dalam jenjang SMA hingga tingkat perguruan tinggi. Tes ini terdiri dari beberapa butir tes yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Butir Barrow Motor Ability Test

Item	Factor	Vali dity	Relia bility	Obje ctivit y
Standing broad jump	Power	759	895	996
Softball throw	Arm- shoulder co-ord	761	928	997
Zig-zag run	Agility	736	795	996
Wall pass	Hand-eye co-ord	761	791	950
Medicine ball put	Strength	736	893	997
60-yard dash	Speed	723	828	997

Instrumen kedua untuk mengukur tingkat keterampilan seorang siswa dalam melakukan teknik dasar bola voli mengacu kepada Nurhasan, dkk (2017, hlm. 213-216). Butir item tes antara lain: (1) Passing, (2) Smash. Analisis data hasil tes dan pengukuran menggunakan SPSS versi 20.

#### Hasil

##### Hasil Deskriptif Data

Tabel 2 Deskriptif Data

Variabe	N	Mi	M	M	Std
1		ni	axi	e	.
		mu	mu	a	De
		m	m	n	viat
					ion



Motor Ability	3	2	0	17	28	3.0	3.0
						0	11
						3	
Keterampilan Bermain Bola Voli	3	5	0	30	75	3.4	14.720
						7	
Valid N (listwise)	3		0				

Berdasarkan Tabel 2 di atas, diperoleh nilai rata-rata variabel motor ability sebesar 23.03 dan nilai simpangan baku sebesar 3.011. Sedangkan nilai rata-rata variabel keterampilan bermain bola voli sebesar 53.47 dan nilai simpangan baku sebesar 14.720.

#### Hasil Pengujian Normalitas

Tabel 3. Hasil Penghitungan Normalitas Data

Variabel	Sig	$\alpha$	Keterangan
Motor Ability	0.432	0.05	Data Normal
Keterampilan Bermain Bola Voli	0.490	0.05	Data Normal

Dari hasil penghitungan uji normalitas di atas, diperoleh nilai sig variabel motor ability sebesar 0.432 dan nilai sig keterampilan bermain bola voli sebesar 0.490. Maka dapat diartikan bahwa semua data berdistribusi normal karena nilai sig >  $\alpha$  0.05. Karena data berdistribusi normal,

maka tahap selanjutnya adalah pengujian homogenitas data.

#### Hasil Pengujian Homogenitas Sampel

Tabel 4. Hasil Penghitungan Homogenitas Data

Variabel	Sig	$\alpha$	Keterangan
Motor Ability	0.142	0.05	Data Homogen
Keterampilan Bermain Bola Voli	0.607	0.05	Data Homogen

Dari hasil penghitungan uji homogenitas di atas, diperoleh nilai sig variabel motor ability sebesar 0.043 dan nilai sig keterampilan bermain bola voli sebesar 0.607. Maka dapat diartikan bahwa semua data bervariasi homogen karena nilai sig >  $\alpha$  0.05. Karena data berdistribusi normal, maka tahap selanjutnya adalah pengujian homogenitas data.

#### Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berfungsi untuk menguji seberapa besar hubungan antara variabel motor ability dengan keterampilan bermain bola voli. Adapun hasil nilai penghitungannya disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Hipotesis

Dari hasil penghitungan uji korelasi di atas, diperoleh nilai korelasi antara motor ability dengan keterampilan bermain bola voli sebesar 0.504. Maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara motor ability dengan keterampilan teknik dasar bola voli pada siswa kelas ekstrakurikuler bola voli di SMKN 1 Pacet.

#### Simpulan



Motor ability merupakan kemampuan dalam hal keterampilan dasar untuk melakukan aktivitas gerak yang diperlukan dalam kegiatan olahraga khususnya dalam mempelajari keterampilan dasar dalam bermain bola voli.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. (2007). Panduan Olahraga Bola Voli. Surakarta : Era Pustaka Utama.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta.
- Hands B, Fleur McIntyre, and Helen Parker (2018). The General Motor Ability Hypothesis: An Old Idea Revisited. [sagepub.com/journalsPermissions.nav](https://www.sagepub.com/journalsPermissions.nav) DOI: 10.1177/0031512517751750.
- Jekauc D, Matthias Oliver Wagner, Christian Herrmann, Khaled Hegazy, Alexander Wol. (2017). Does Physical Self-Concept Mediate the Relationship between Motor Abilities and Physical Activity in Adolescents and Young Adults?. PLoS ONE 2017; DOI:10.1371/journal.pone.0168539.
- Kumar M M, Vishan Singh Rathore. (2016). Speed and agility as predictors of long jump performance of male athletes. Turkish Journal of Sport and Exercise. <http://dergipark.ulakbim.gov.tr/tse/d/index>. DOI: 10.15314/tjse.40102.
- Muhamad Syamsul Taufik (2019) Hubungan Tingkat Konsentrasi Dengan Keterampilan Bermain Futsal Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Universitas Suryakencana Gladi: Jurnal Ilmu Keolahragaan Jilid 10 Terbitan 02 Halaman 68-78
- Muhamad Syamsul Taufik (2014) Hubungan Antara Indeks Massa Tubuh, Fleksibilitas Dan Kecepatan Reaksi Dengan Kelincahan Pada Cabang Olahraga Futsal Lembaga Universitas Pendidikan Indonesia Nurhasan, cholil Hasanudin. (2007). *Modul Tes dan Pengukuran Keolahragaan*. Bandung : FPOK.
- Natraj HV, Kumar C. Selected motor ability variables and kabaddi performance. Journal of Sports and Sports Sciences. 2006; 29(1):6-11.
- Nurhasan dkk. (2017). Panduan Melaksanakan Tes, Pengukuran Dan Evaluasi Dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Cianjur: PENDOR Universitas Suryakencana.



- Prskalo I & Marijana Hraski. (2014). The relationship between motor abilities, physical activity and gender in preschool children. Merit Research Journal of Education and Review (ISSN: 2350 Available online <http://www.meritresearchjournals.org/er/index.htm>.
- Sidhu J S. (2017). Anthropometric parameters and motor abilities among school children's. International Journal of Physiology, Nutrition and Physical Education 2018; 3(1): 366-369. ISSN: 2456-0057.
- Sudhakara G. (2018). Examination of Motor Fitness in Skill Performance in Volleyball Men Players. International Journal of Physiology, Nutrition and Physical Education 2018; 3(1): 551-553.

